

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik *non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data fakta dari pada penyimpulan. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel dependent dan independent hanya satu kali, pada satu saat Nursalam, (2003).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang menanti proses persalinan di Puskesmas Kasihan I, Bantul. Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan, jumlah populasi yang ada di Puskesmas Kasihan I Bantul adalah 60 sampel ibu hamil.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dimana dalam pengambilan sampel yang dilakukan sesaat, sehingga sampel yang diperoleh adalah sampel yang ada atau tersedia pada

saat itu Salemah U.M. (2000). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30

responden. Perhitungan sampel menggunakan rumus Arikunto, (2006), yaitu apabila jumlah populasi < 100 responden, maka semua dijadikan responden, populasi > 100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Karakteristik responden yang dapat dikategorikan dan layak menjadi responden (kriteria inklusi) yaitu:

- a. Usia kandungan Ibu hamil 7-9 bulan (trimester 3).
- b. Ibu mampu baca tulis.
- c. Persalinan normal pervaginam.

Sedangkan kriteria responden yang tidak layak menjadi responden (kriteria eksklusi) yaitu :

- a. Ibu tidak berada di puskesmas.
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kasihan I Bantul

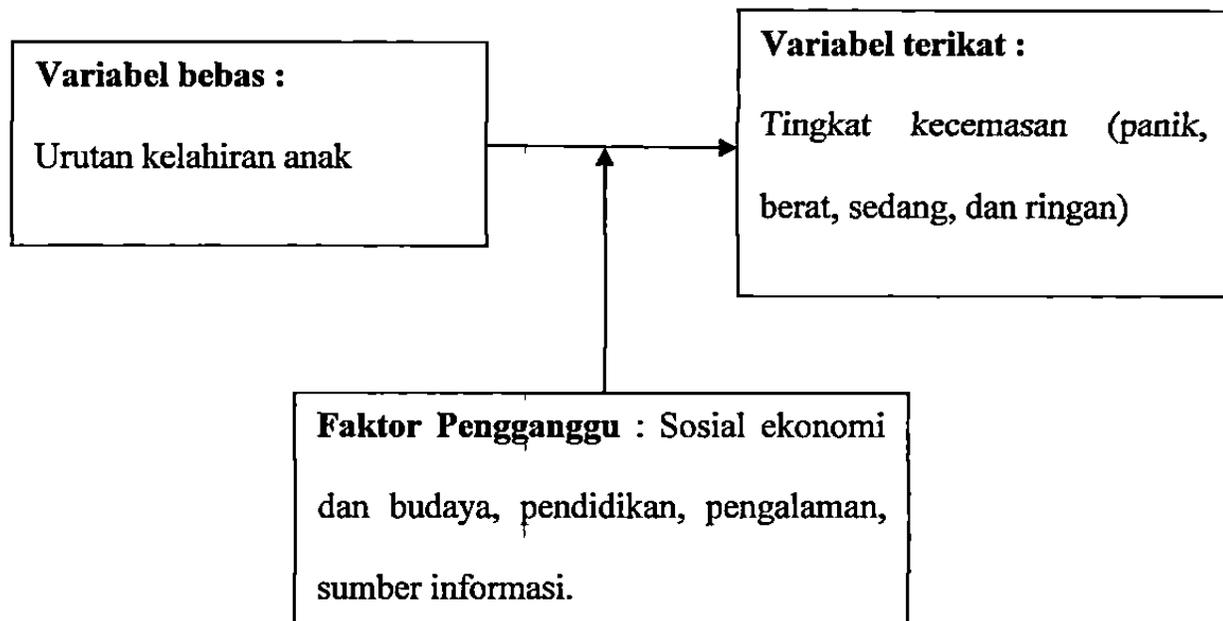
2. Waktu penelitian

Oktober 2010 sampai April 2011

D. Variable Penelitian

Penelitian ini, variabel yang akan diukur adalah urutan kelahiran anak sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan ibu sebagai variabel dependen

Hubungan Antar Variabel



E. Definisi Operasional

1. Urutan kelahiran anak adalah urutan kelahiran bayi hidup berdasar urutan kehadiran dalam anggota keluarga. Pengambilan data menggunakan kuesioner, hasil ukurnya akan diketahui urutan anak yang akan dilahirkan oleh ibu. Skala ukurnya adalah interval.
2. Kecemasan ibu adalah perilaku atau tindakan ibu yang ditunjukkan dengan respon kekhawatiran, ketakutan terhadap sesuatu yang akan terjadi, atau dengan sumber yang tidak dikenali pada saat menghadapi persalinan.

Tingkat kecemasan diukur dengan kuesioner, hasilukur kecemasan

digolongkan menjadi empat, kecemasan ringan bila skor kuesionernya 14-20, sedang bila skor kuesioner 21-27, berat bila skor kuesioner 28-41, dan panik bila skor kuesioner 42-56. Skala ukur yang digunakan adalah ordinal.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Cara pengukuran kecemasan rendah, sedang, berat, dan panik digunakan alat pengukuran kecemasan yang dikenal dengan HRSA (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*). Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok. Gejala masing-masing dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik, kemudian masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka 0-4 yang artinya adalah :

- 0 = Tidak ada gejala
- 1 = Gejala ringan
- 2 = Gejala sedang
- 3 = Gejala berat
- 4 = Gejala berat sekali/panik

Masing-masing nilai dari ke-14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan kemudian dapat diketahui derajat kecemasan seseorang tersebut.

- 1. < 14 = Tidak ada kecemasan
- 2. 14-20 = Kecemasan ringan

3. 21-27 = Kecemasan sedang
4. 28-41 = Kecemasan berat
5. > 42 = Panik

G. Cara Pengumpulan Data

Data penelitian didapatkan langsung dari subyek atau sampel dengan alur sebagai berikut :

1. Peneliti mengunjungi Puskesmas Kasihan I Bantul, jika peneliti berhalangan hadir maka digantikan oleh asisten peneliti yang sudah diberi penjelasan sebelumnya. Peneliti melakukan perjanjian dengan pihak puskesmas atau kepala ruang bagian bersalin bahwa penelitian dilakukan pada pagi hari dan sore hari.
2. Pengambilan data berupa pengisian kuesioner yang terdiri dari 14 pertanyaan tentang tingkat kecemasan, dari masing-masing item pertanyaan berisi tentang tanda dan gejala kecemasan. Peneliti akan bertanya tentang tanda dan gejala yang di rasakan oleh responden dan peneliti akan memberi nilai pada setiap item pada lembar kuesioner. Setiap item akan dinilai berdasarkan lima tingkatan yaitu sering sekali (SS) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Kadang – kadang (KD) diberi nilai 2, Pernah (P) diberi nilai 1 dan tidak pernah (TP) diberi nilai 0, sehingga nilai terbesar dalam kuesioner penelitian ini adalah 56.

3. Kelengkapan dan kesesuaian dalam pengisian kuesioner dikoreksi langsung

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan sudah baku oleh karena itu tidak perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas.

I. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis bivariat* yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *uji Spearman's Rank*. Jika hasil analisis yang diperoleh $p < 0,05$ maka berarti terdapat hubungan antara variabel yang diuji dan jika $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara variabel yang diuji. Hasil dari analisis ini akan dikonsultasikan dengan parameter kekuatan korelasi (r) yaitu bila nilai r $0,00 - 0,199 =$ sangat ren $0,20 - 0,399 =$ lemah, r $0,40 - 0,599 =$ sedang, r $0,60 - 0,799 =$ kuat, dan r $0,80 - 1,000 =$ sangat kuat (Dahlan, 2008).

J. Etika Penelitian

Penelitian dengan judul “ Hubungan Urutan Kelahiran Anak Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kasihan I Bantul” sudah mendapatkan surat izin resmi dari Program Studi Ilmu Keperawatan FK UMY. Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada

persetujuan menjadi responden secara sukarela tanpa intimidasi atau paksaan dan peneliti melakukan *informed Consent* yang bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Data pribadi, hasil wawancara dan hasil kuesioner pada responden akan dijaga kerahasiaan. Peneliti akan menjelaskan kepada responden setelah responden menandatangani surat persetujuan berkaitan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, dan jaminan anonimitasi dan kerahasiaan